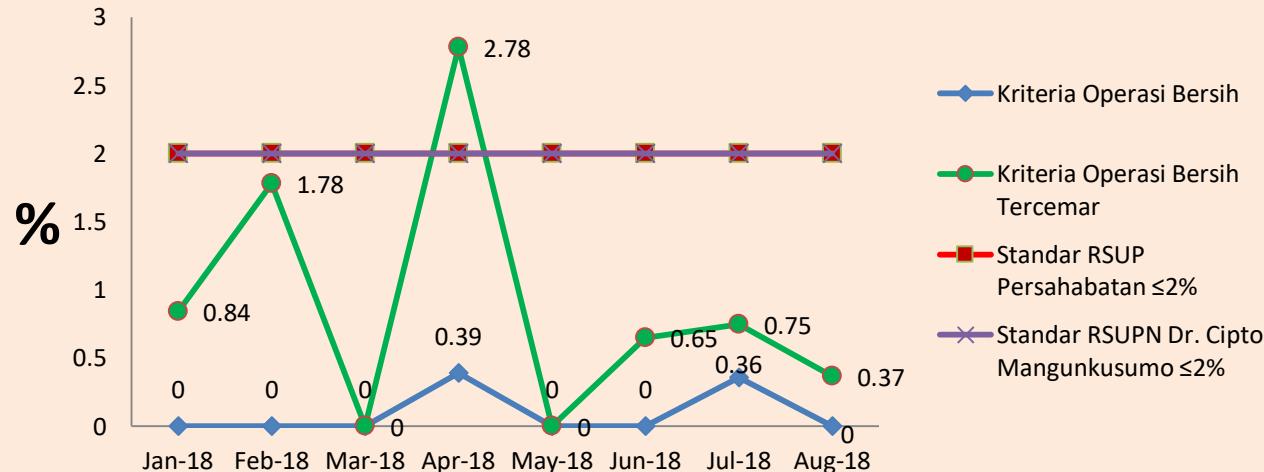


Insiden Infeksi Daerah Operasi

Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan

Januari s.d Agustus 2018

(N=Bersih:2 Kejadian, Bersih Tercemar=17 Kejadian)



Analisa

Kasus Infeksi daerah operasi dengan kriteria operasi bersih tercemar terjadi pada 1 pasien Ny. MI, RM 01.16.77.20, diagnosa sectio (2 Agustus 2018), riwayat anemia (hb 10 g/dl) serta oligohidramnion. Leukosit 13.700. riwayat pecah ketuban 3 hari, dinyatakan IDO tanggal 21 Agustus 2018, hasil kultur 23 Agustus 2018 Klebsiela pneumonia ESBL (+) dengan saran antibiotika Karbapenem. Risiko IDO pada pasien ini=anemia sehingga penetrasi Antibiotika ke jaringan kurang dan riwayat pecah ketuban 3 hari dengan lekositosis, kemungkinan sudah ada infeksi intra uterine.

Formula = Jumlah Kejadian Infeksi Daerah Operasi (IDO)

$$\frac{\text{Jumlah Kasus Operasi}}{\text{X } 100 \%}$$

Rekomendasi :

Koordinasi dengan SMF
Kebidanan terkait hasil
kultur Klebsiela
pneumonia ESBL(+)
untuk pemantauan
perawatan luka pasien.

Referensi:

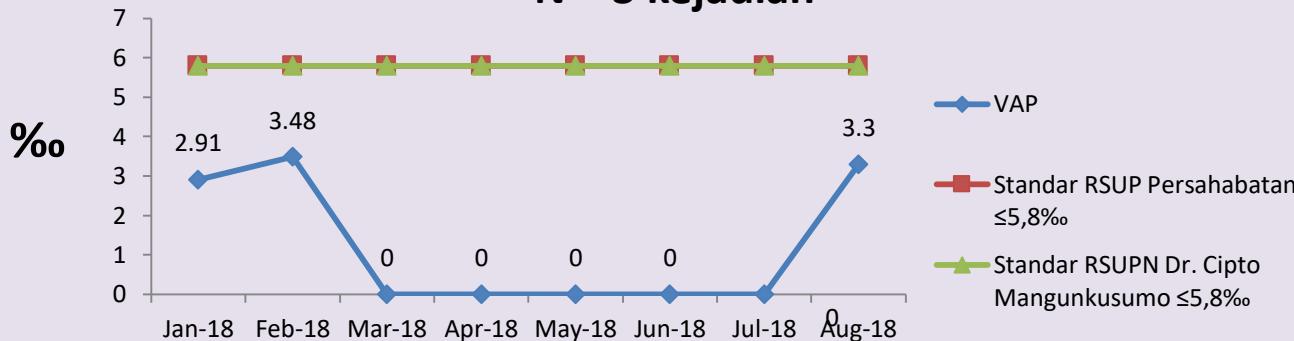
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Insiden Infeksi Ventilator Associated Pneumonia

Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan

Januari s.d Agustus 2018

N = 3 kejadian



Rekomendasi :

- Koordinasi dengan IPI terkait masalah pelaksanaan bundle VAP dalam hal mengoptimalkan oral hygiene setiap 4 jam sekali dan pengadaan set oral hygiene di ICU.
- Koordinasi dengan Farmasi dalam penyediaan cairan chlorhexidine 0,2 % dengan tanpa penyegar mulut sehingga cairan chlorhexidine 0,2% terpenuhi.

Analisa bulan Agustus 2018 adalah :

- Kasus VAP terjadi pada 1 pasien di ruangan ICU : Tn T diagnosa post craniotomie e.c decompreesi evakuasi hematom dextra, CVD Iskemik sinistra, RM 02.12.59.52, di intubasi di IBS, terpasang ventilator tanggal 23 Juli 2018. Rontgent awal (22 Juli 2018) tidak tampak kelainan, rontgent selanjutnya (2 Agustus 2018) kesan pneumonia, kultur sputum (31 Juli 2018) & bilasan bronkus (3 Agustus 2018) : *Acinetobacter baumanii*. Penerapan bundle oral hygiene belum optimal mengingat masih terkendala pelaksanaannya yang idealnya 4 jam sekali namun pelaksanaan masih tiap 6-8 jam sekali. Ketersediaan cairan chlorhexidine 0,2% dan set oral hygiene juga masih terkendala ,yaitu :
- Pengadaan cairan chlorhexidine 0,2%, dibulan Juli terdapat kekosongan di bagian produksi s. d. 7 Agustus 2018, oral hygiene tetap dilaksanaan menggunakan Nacl 0,9%. Kekosongan disebabkan ada salah satu item tidak terpenuhi (penyegar mulut). Walaupun demikian tindak lanjut:telah dibuat pertemuan antara komite PPI dengan IPI & Instalasi Farmasi disepakati bahwa cairan oral hygiene akan disediakan rutin oleh Farmasi.

$$\text{Formula} == \frac{\text{Jumlah Kejadian Ventilator Associated Pneumonia (VAP)}}{\text{Jumlah Hari Terpasang Ventilator}} \times 1000\%$$

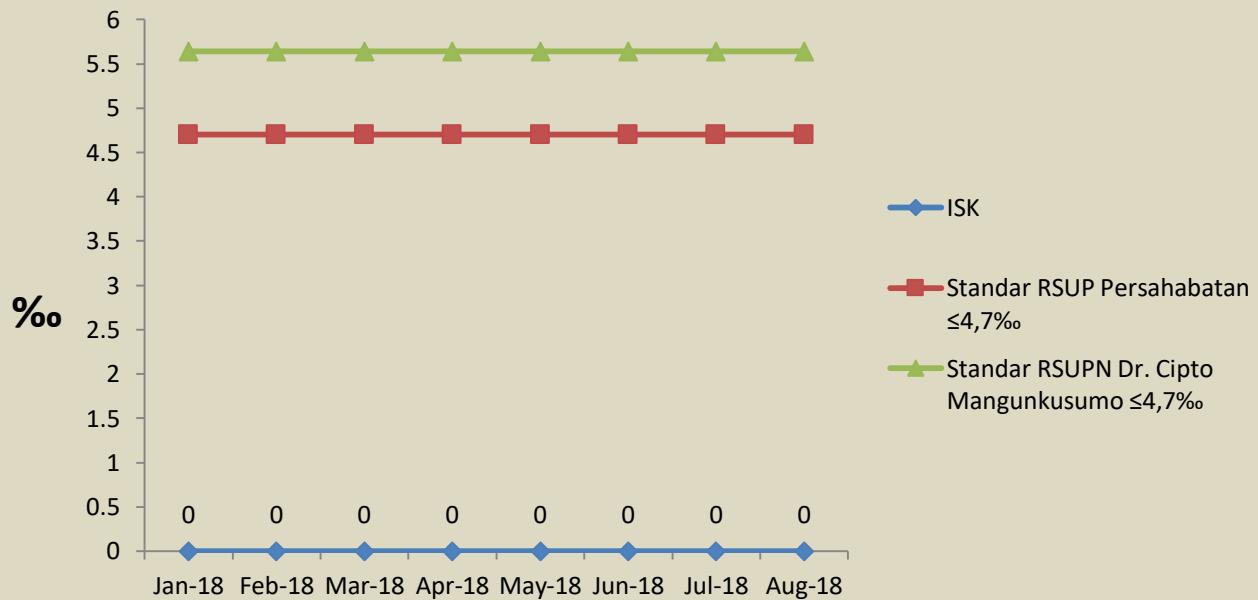
Referensi:

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Rekomendasi :

Insiden Infeksi Saluran Kemih Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Januari s.d Agustus 2018

N : 0 kejadian



Analisa = Kasus Infeksi Saluran Kemih tidak ditemukan kejadian (0)

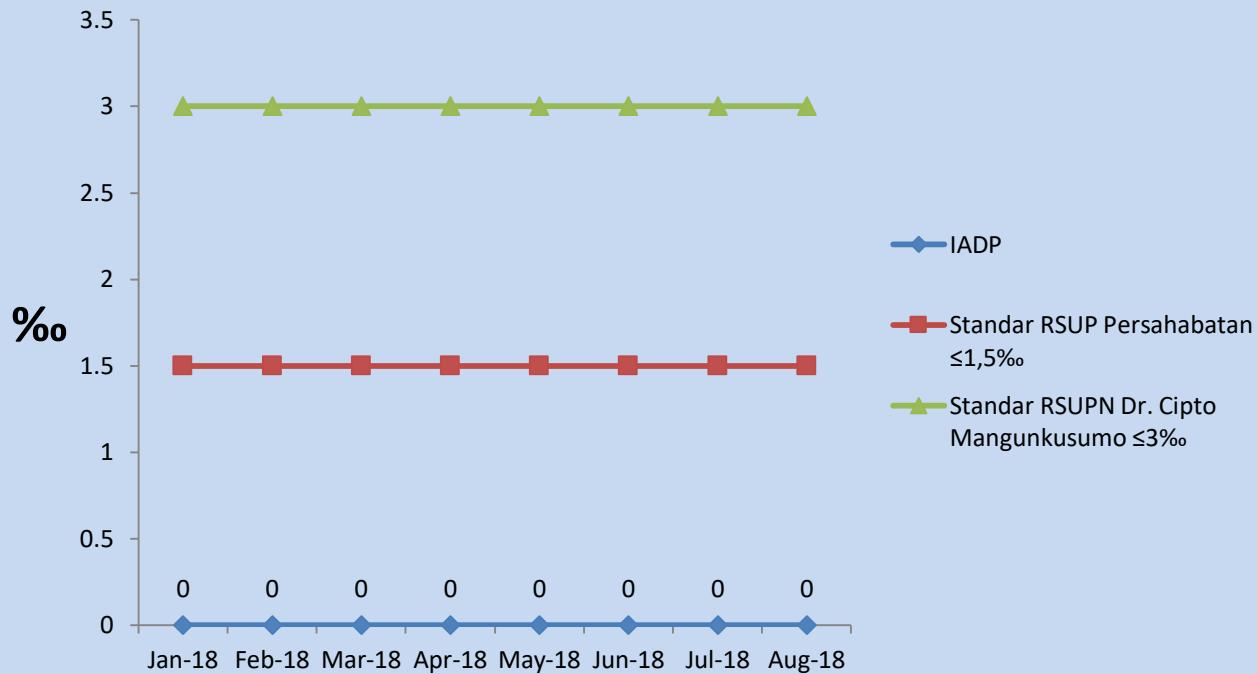
Formula = $\frac{\text{Jumlah Kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK)}}{\text{Jumlah Hari Terpasang Kateter Urine}} \times 1000\%$

- Tetap memonitoring pelaksanaan bundle ISK :
- Pemasangan Urine kateter sesuai indikasi
 - Hand Hygiene
 - Tehnik Insersi Prinsip Aseptik.
 - Catheter Maintenance
 - Catheter Care
 - Catheter Removal

Referensi:

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Insiden Infeksi Aliran Darah Primer
Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan
Januari s.d Agustus 2018
N = 0 Kejadian



Analisa = Kasus Infeksi Aliran Darah Primer tidak ditemukan kejadian (0)

Formula = $\frac{\text{Jumlah Kejadian Infeksi Aliran Darah Perifer (IADP)}}{\text{Jumlah Hari Terpasang Central Venous Line}} \times 1000\%$

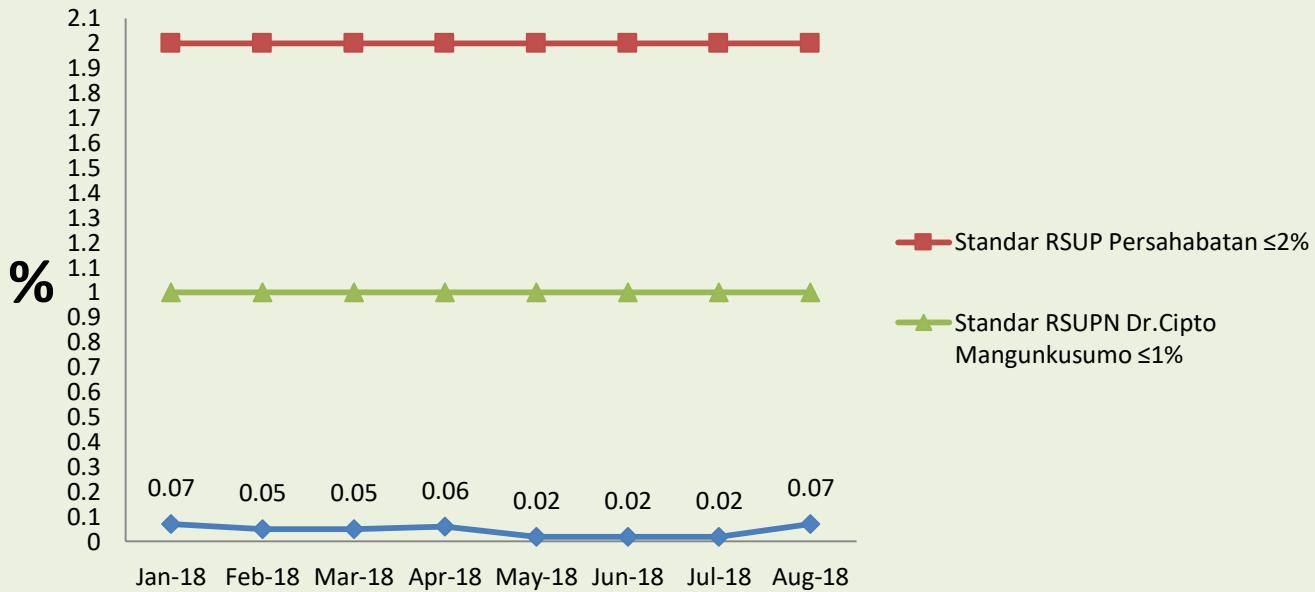
Rekomendasi :
 Tetap memonitoring pelaksanaan bundle IADP :

- Hand Hygiene
- Gunakan APD Lengkap saat pemasangan
- Cholrhexidine 2 % preparasi kulit.
- Insersi tepat
- Monev rutin

Referensi:

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Insiden Phlebitis
Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan
Januari s. Agustus 2018
N= 33 Kejadian



Analisa = Kasus phlebitis ditemukan 0,07%, angka ini masih dibawah standar ≤1%

Formula =
$$\frac{\text{Jumlah Kejadian Phlebitis}}{\text{Jumlah Hari Terpasang Intra Venous Line}} \times 100 \%$$

Rekomendasi :
Tetap melakukan pengawasan derajat phlebitis dengan Pivas Skor

Referensi:
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan